

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang ingin diselesaikan, perumusan masalah yang ada di lapangan, ruang lingkup penelitian dan manfaat penelitian bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, pengelolaan risiko oleh perusahaan merupakan cara yang harus dilakukan oleh Dewan Direksi untuk meminimalkan dampak risiko terhadap kondisi dan kinerja perusahaan. Risiko yang dikelola dengan baik, membantu organisasi mencapai tujuan usahanya, meningkatkan pelaporan keuangan dan menjaga reputasi organisasi. Pengelolaan risiko pada dasarnya adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk meminimalisasi tingkat risiko yang dihadapi sampai pada batas yang dapat diterima. Manajemen risiko dipandang sebagai salah satu bagian dari *corporate governance* .

Peristiwa skandal akuntansi enron dan runtuhnya perusahaan baru-baru ini mendorong pemerintah untuk mengusulkan peningkatan *corporate governance* dengan penekanan terhadap sistem manajemen risiko. Setiap perusahaan pasti menghadapi risiko bisnis. Risiko ini muncul dari aktivitas perusahaan yang melakukan kegiatan transaksi ekonomi dengan banyak pihak (pemasok, kreditur, konsumen dan *stakeholder*).

Pengelolaan risiko merupakan bagian integral dari praktek bisnis yang baik. Organisasi semakin menghadapi berbagai risiko termasuk keuangan, reputasi, operasional, peraturan dan informasi risiko (*Burlando, 1990*) Informasi manajemen risiko bermanfaat bagi investor, pemasok, kreditur dan pemegang saham. Informasi ini berguna bagi investor dalam melakukan analisis risiko agar hasil pengembalian yang diharapkan dapat diterima.

Dari penelitian kami dilapangan, pada periode Bulan Desember s.d Mei 2012 Piutang Macet (melebihi jatuh tempo) yang ada di PT Petrokimia Kayaku,

selalu fluktuatif, seperti pada Table 1. Daftar Rekap Total Piutang Macet (Melebihi Jatuh Tempo) Periode Desember 2011 – Mei 2012 .seperti diketahui persentase piutang macet (melebihi jautuh tempo) yang ada di PT Petrokimia Kayaku, sejumlah 3 % dari pendapatan pada tahun 2011, akibat piutang macet (melebihi jatuh tempo) yang ada di PT Petrokimia Kayaku mengakibatkan cash flow terhambat, sehingga anggaran investasi untuk tahun 2012 sedikit terhambat dan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, Pemegang saham juga meminta agar kinerja perusahaan harus berubah dari realisasi double A pada tahun 2011 meningkat menjadi Triple A pada tahun 2012, untuk itu diperlukan upaya menurunkan jumlah piutang pada akhir tahun, dan dilakukan upaya menganalisa risiko dengan cara mencari penyebab pada setiap tahapan proses yang berkaitan dengan bisnis inti organisasi khususnya piutang macet (penjualan), sehingga penyebabnya dapat dipahami dengan jelas oleh setiap manajemen lini, sekaligus melakukan pencegahan secara komprehensif, terencana, terstruktur dalam suatu sistem.

Tabel 1.1 Daftar Rekap Total Piutang Macet (Melebihi Jatuh Tempo) Periode Desember 2011 – Mei 2012

<b>No.</b>	<b>Periode</b>	<b>Jumlah Piutang Macet</b>
1.	Desember 2011	<b>1,389,913,600</b>
2.	Januari 2012	<b>942,954,600</b>
3.	Februari 2012	<b>1,032,896,200</b>
4.	Maret 2012	<b>839,916,300</b>
5.	April 2012	<b>1,374,438,300</b>
6.	Mei 2012	<b>1,267,160,488</b>

Agar organisasi dapat beroperasi dengan baik dan mencapai target - target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2012, perlu dilakukan identifikasi berbagai risiko, khususnya risiko piutang macet, yang dampaknya sangat signifikan. Dengan cara menganalisa dan mengevaluasi secara terus menerus terhadap perkembangan Piutang Macet Perusahaan, salah satu langkah dalam mengantisipasi risiko guna meminimalkan piutang macet bagi perusahaan, yang akan berpengaruh pada beberapa factor yaitu resource, waktu dan financial.

Sehingga perlu dicarikan solusi untuk mengatasi kejadian – kejadian / risiko yang akan terjadi pada masa sekarang dan mendatang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas maka perumusan masalah adalah “Bagaimana Menganalisa Penyebab Risiko pada Piutang Macet (melebihi jatuh tempo) dengan menggunakan Risk Management”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian antara lain :

1. Mengidentifikasi penyebab risiko piutang macet yang mungkin terjadi dan mekanisme timbulnya penyebabnya
2. Menentukan mengestimasi seberapa besar tingkat penyebab kemunculan risiko piutang macet dan memprioritaskan penyebab risiko tersebut
3. Merencanakan langkah untuk mereduksi / mengeliminasi penyebab risiko.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan melaksanakan penelitian ini adalah :

Dapat mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas dan mempertinggi kemampuan dalam menilai dan menganalisis *Risk Management* khususnya “Menganalisa Penyebab Risiko pada Piutang Macet (melebihi jatuh tempo) dengan menggunakan Risk Management”

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah yang meliputi :

1. Penelitian tidak menyebutkan siapa petugas penanggung jawab untuk piutang macet (melebihi jatuh tempo).
2. Penelitian dilakukan pada piutang macet (melebihi jatuh tempo) dengan kisaran  $\geq$  Rp 300,000,- .
3. Pendekatan kuantitatif berdasarkan data rekap piutang macet mulai bulan Desember 2011 sampai dengan Mei 2012.
4. Pengambilan Data / Wawancara hanya sebatas pada Bag. Penjualan & Seksi Penagihan, tidak sampai Distributor ataupun Retail

## 1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

### 1. BAB I – Pendahuluan

Menguraikan tentang kondisi umum yang melatar belakangi permasalahan. Termasuk didalam perumusan masalah, batasan, tujuan, serta manfaat penelitian.

### 2. BAB II – Tinjauan pustaka

Menguraikan teori yang digunakan sebagai sumber referensi jalannya permasalahan.

### 3. BAB III – Metodologi Penelitian

Menjelaskan langkah – langkah penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai dengan kesimpulan, dalam metode penelitian juga terdapat formulasi, pengembangan model, kerangka berfikir, untuk mendapatkan kesimpulan penelitian

### 4. BAB IV – Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi tentang data – data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Disamping itu pada bab ini dijelaskan pula cara mengolah data – data tersebut, baik itu berupa metode – metode, rumus – rumus, simulasi, dan lainnya.

### 5. BAB V – Analisis dan Interpretasi

Menjelaskan hasil analisis beserta proses sensitivitas dan instrumen yang dipilih, model yang dipergunakan dan dikembangkan setelah parameter maupun data penelitian sudah didapatkan. Bab ini juga dapat mencakup analisis implikasi teoritis atau praktis terhadap objek penelitian yang diperoleh dari output penelitian.

### 6. BAB VI – Penutup

Bab penutup berisi tentang simpulan dan saran

- a. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan hipotesis.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti atau para praktisi dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, mengembangkan atau menerapkan penelitian yang sudah diselesaikan.